

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *WORD SQUARE* PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS VI SDN 20 KURAO PAGANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*

Oleh:

FEBRI MUJI
NPM. 1910013411100



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

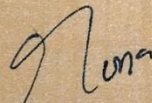
UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Febri Muji
NPM : 1910013411100
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Word Square* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI SDN Kurao Pagang

Disetujui oleh:

Pembimbing



Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd.

Mengetahui:

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD



Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Sabtu** tanggal **Sembilan** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

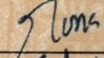
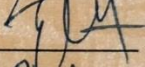
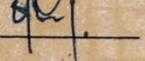
Nama : Febri Muji
NPM : 1910013411100
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Word Square* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI SDN Kuraao Pagang

Tim Penguji:

No. Nama

1. Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd.
2. Dr. Enjoni, S.P, M.P.
3. Dra. Gusmaweti, M.Si.

Tanda Tangan

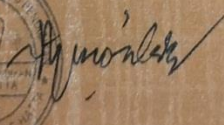
: 
: 
: 

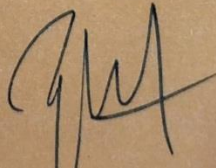
Mengetahui:

Dekan FKIP

Ketua Program Studi PGSD




Dr. Yetty Morelent, M.Hum.


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Febri Muji
NPM : 1910013411100
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan
Menggunakan Model *Word Square* Pada Mata
Pelajaran IPA Kelas VI SDN Kurao Pagang
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Word Square* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI SDN Kurao Pagang” adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 8 Maret 2024

Saya yang menyatakan :



Febri Muji

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
WORD SQUARE PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS VI SDN 20 KURAO PAGANG**

Febri Muji¹, Rona Taula Sari²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: febrimuji10@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas VI pada pembelajaran IPA di SDN 20 Kurao Pagang Kota Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI menggunakan model *Word Square*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dari penelitian ini siswa kelas VI sebanyak 24 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengalami peningkatan. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh presentase sebesar 62,5% dengan rata-rata nilai hasil belajar 77,92 dan siklus II sebesar 83,33% dengan rata-rata nilai hasil belajar 84,80 atau mengalami peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 20,83%. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa menggunakan model *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 20 Kurao Pagang. Saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Word Square*, Siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Word Square* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran IPA, Hasil Belajar, Model *Word Square*

KATA PENGANTAR

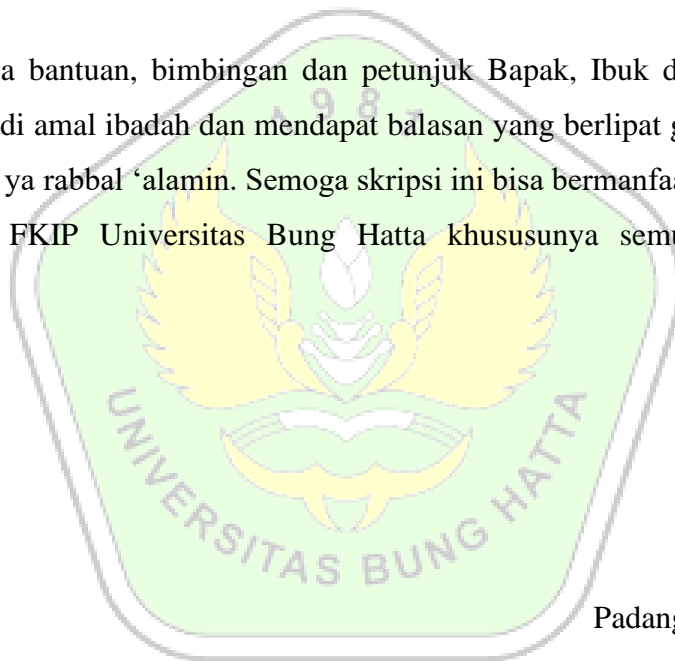
Puji syukur penulis ucapkan atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Word Sqature* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI SDN 20 Kurao Pagang”. Kemudian tak lupa pula kita hadiahkan shalawat beserta salam buat junjungan kita nabi besar Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, arahan, bimbingannya, nasihat serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Enjoni, S.P, M.P selaku dosen pembahas 1 yang telah meluangkan waktu dan memberikan kritikan dan saran mulai dari peneliti melakukan seminar proposal hingga sidang.
3. Ibu Dra. Gusmaweti, M.Si selaku dosen pembahas 2 yang telah meluangkan waktu dan memberikan kritikan dan saran mulai dari peneliti melakukan seminar proposal hingga sidang.
4. Ketua Program Studi dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Desmawita, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 20 Kurao Pagang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Yennida Efendi, S.Pd selaku Wali Kelas VI SDN 20 Kurao Pagang yang

telah membimbing penulis mulai dari awal penelitian hingga selesai penelitian.

8. Terimakasih Kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Khairul dan Ibu Yendra Liarmai yang telah memberikan peran yang sangat besar berupa doa, maupun semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terimakasih buat om, ante, nenek dan ketiga adik sepupu yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terimakasih untuk Rafi Syahputra your are the best support system.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin ya rabbal 'alamin. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.



Padang, 4 Maret 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'm. Febri Muji', with a long horizontal stroke extending to the right.

Febri Muji

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKIRPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Pengembangan	8
F. Manfaat Pengembangan	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran IPA dan Ruang Lingkup IPA	9
2. Model <i>Word Sqaure</i>	10
a. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Word Sqaure</i>	12
b. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Word Sqaure</i>	13
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Word Sqaure</i>	14
3. Tinjauan Hasil Belajar.....	16
a. Hakikat Hasil Belajar	16
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual	21

D. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Setting Penelitian.....	24
1. Subjek Penelitian.....	24
2. Lokasi Penelitian	24
3. Waktu/Lama Penelitian	24
C. Prosedur Penelitian.....	24
a. Tahap Perencanaan.....	26
b. Tahap Pelaksanaan	26
c. Pengamatan	27
d. Refleksi.....	27
D. Indikator Keberhasilan	28
E. Instrumen Penelitian	28
1. Lembar Observasi Guru	28
2. Tes	29
3. Alat Dokumentasi.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Observasi.....	29
2. Tes	30
3. Dokumentasi.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	30
1. Teknik Analisis Guru	31
2. Teknik Hasil Belajar	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Data Kegiatan Pembelajaran Siklus I	34
a. Perencanaan	34
b. Pelaksanaan	35
c. Pengamatan.....	43

d. Refleksi.....	45
2. Deskripsi Data Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	46
a. Perencanaan.....	46
b. Pelaksanaan.....	47
c. Pengamatan.....	56
d. Refleksi.....	57
B. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA	4
2. Presentase Hasil Observasi Guru Siklus I.....	44
3. Data Belajar Siswa Siklus I.....	44
4. Presentase Hasil Observasi Guru Siklus II.....	56
5. Data Belajar Siswa Siklus II	57
6. Presentase Pelaksanaan Guru Siklus I dan II	59
7. Hasil belajar Siswa Siklus I dan II	60



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Belajar Siswa Pada Nilai PTS	66
2. Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	67
3. Lembar Kerja Siswa <i>Word Square</i> Siklus I Pertemuan I.....	72
4. Kunci Jawaban Lembar Kerja <i>Word Square</i> Siklus I Pertemuan I.....	80
5. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	81
6. Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	86
7. Lembar Kerja Siswa <i>Word Square</i> Siklus I Pertemuan II.....	91
8. Kunci Jawaban Lembar Kerja <i>Word Square</i> Siklus I Pertemuan II.....	95
9. Tes Akhir Siklus I	100
10. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I	116
11. Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	117
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	122
13. Lembar Kerja Siswa <i>Word Square</i> Siklus II Pertemuan I.....	127
14. Kunci Jawaban Lembar Kerja <i>Word Square</i> Siklus II Pertemuan I.....	135
15. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	136
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	141
17. Lembar Kerja Siswa <i>Word Square</i> Siklus II Pertemuan II	146
18. Kunci Jawaban Lembar Kerja <i>Word Square</i> Siklus II Pertemuan I.....	154
19. Tes Akhir Siklus II	155
20. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II.....	171
21. Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	172
22. Data Hasil Tes Akhir Siklus I Dan Siklus II	177
23. Dokumentasi Penelitian.....	178
24. Surat Izin Penelitian	180
25. Surat Pernyataan Telah Menyelesaikan Penelitian	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk membentuk siswa yang cerdas, kreatif, inovatif, dan memiliki ilmu pengetahuan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu mata pelajaran yang erat dalam kehidupan sehari-hari siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan ruang lingkup IPA yakni kinerja ilmiah, pemahaman konsep dan penerapannya. IPA berhubungan dengan pengalaman hidup sehari-hari dan proses pembelajarannya juga menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Suharlina, 2016). IPA juga dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Pembelajaran IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam sekitar secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya sekedar penguasaan keterampilan, pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep atau prinsip tetapi juga merupakan proses penemuan (Sari dan Angreni, 2018). Jika ditinjau dari kondisi riil dilapangan pembelajaran IPA adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang kehidupan alam sekitar yang didasarkan pada bahan kajian biologi, fisika, kimia, dan geografis. Seiring dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat saat sekarang ini, dunia pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran adalah mengadakan pembaruan model yang

digunakan dalam pembelajaran. Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menuntun guru untuk melakukan perencanaan pengajaran dan memandunya di dalam mengelola proses belajar mengajar, setiap model memiliki karakteristik unik yang ditandai dengan adanya tujuan, sintaks, dukungan teoritis, serta lingkungan belajar yang unik setiap model pembelajaran memiliki keterbatasan, tidak mesti memakai metode yang tunggal, tetapi multi atau perpaduan model (Maini, 2017).

Model *Word Square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban (Wahidah, 2019). Model *Word Square* dilakukan dengan melalui permainan dalam arti belajar sambil bermain, akan tetapi lebih menekankan kepada belajarnya. Belajar sambil bermain juga akan berdampak positif pada peserta didik karena akan terjadinya perubahan sikap, tingkah laku, dan pengalaman belajar. Penggunaan model ini bertujuan untuk melatih ketelitian dan kritis dalam menentukan jawaban (Herwandannu, 2018)

Proses perolehan pengetahuan IPA bukan hanya didapatkan dari kegiatan menerima materi pembelajaran yang sudah ada, tetapi dalam pembelajaran IPA siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA, siswa diharapkan dapat melakukan percobaan-percobaan untuk menemukan kebenaran suatu fakta atau konsep-konsep dari materi pembelajaran yang dipelajarinya. Sehingga, siswa juga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dengan mudah. Pada pembelajaran IPA, siswa diberikan kesempatan untuk menjadi lebih baik, sehingga siswa mempunyai keterampilan

untuk mengamati, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan dari suatu objek yang dilihatnya (Suharlina, 2016).

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 20-23 Desember 2023 dapat diketahui siswa SDN 20 Kurao Pagang kelas VI, ada siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran, kurangnya dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi dalam pembelajaran IPA serta seringnya siswa izin keluar masuk kelas. Ketika guru bertanya siapa yang belum mengerti, maka tidak ada seorangpun siswa yang tampak mengacungkan tangan. Ketika guru memberikan tugas di akhir pembelajaran maka banyak dari siswa kelas VI tersebut yang tidak menyelesaikan tugasnya dan banyak pula ditemukan jawaban yang tidak benar. Selain itu, guru kurang maksimal dalam pembelajaran dikelas, guru masih kurang kreatif dalam menggunakan model pembelajaran, sehingga berdampak pada siswa yang bosan dan tidak tertarik dengan mata pembelajaran IPA. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas, siswa kurang menguasai materi pembelajaran. Sisi lain, guru kurang memberikan variasi dalam pembelajaran dan hanya terfokus terhadap satu atau dua metode, yaitu metode ceramah atau pemberian tugas saja. Kondisi itu membuat pembelajaran menjadi tidak menarik dan siswa merasa bosan karena tidak dapat mengetahui konsep dengan baik dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa pada hasil nilai PTS Mata Pelajaran IPA Tahun ajaran 2023/2024.

Tabel 1. Hasil Nilai PTS Kelas VI Mata Pelajaran IPA
Tahun Ajaran 2023/2024

Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa			
		Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
24	75	9	37,5%	15	62,5%

Sumber : Data SD Negeri 20 Kurao Pagang

Berdasarkan tabel 1, Siswa kelas VI SDN 20 Kurao Pagang dalam pembelajaran IPA hanya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pembelajaran IPA adalah 75. Hanya 37,5% siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan. Dari 24 siswa hanya 9 orang (37,5%) yang mencapai ketuntasan dan 15 orang (62,5%) yang tidak mencapai batas KKM yang telah ditentukan. Seharusnya dengan nilai yang rendah ini guru harus memperbaiki pembelajarannya, dengan menggunakan model, pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah menggunakan model *Word Square*. Menurut Sudjana (2010) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku (Nurrita, 2018). Hasil belajar merupakan penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan pengalaman belajar (Nurhasanah, 2016)

Menurut Maini (2017), Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka Teki-Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angkah penyamar atau pengecoh. Hal ini sejalan menurut Suharlina (2016) bahwa model *Word Square* adalah salah satu model-model pembelajaran melalui sebuah permainan “belajar sambil bermain” yang ditekankan adalah belajarnya. Selain itu, Marta (2017) menyatakan Model *Word Square* adalah model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka Teki-Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf/angkah penyamar atau pengecoh. Tujuan huruf/angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

Menurut Suharlina (2016) Penggunaan model *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Dengan menumbuhkan suatu kejelian, ketelitian siswa dapat merangsang untuk berpikir efektif melalui permainan acak huruf dalam pembelajaran. Siswa akan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena proses pembelajaran berbentuk permainan untuk menjawab soal yang dibuat oleh guru, dalam menjawab soal inilah menimbulkan nuansa persaingan positif antar siswa karena setiap siswa tentunya menginginkan untuk mendapat jawaban yang tepat dan mendapat skor tertinggi. Sehingga setiap siswa

antusias dalam mengerjakan setiap pertanyaan yang ada dalam lembar *Word Square*. Dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *Word Square* pada pembelajaran IPA. Hal ini sejalan menurut Maini (2017) Penggunaan model *Word Square* untuk meningkatkan pembelajaran IPA siswa, dengan melalui pengelompokkan, berorientasi pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran ini terdapat nuansa bermain di dalamnya. Hal ini dapat membuat siswa merasa nyaman dan tidak jenuh selama mengikuti pembelajaran IPA di sekolah, sehingga materi yang disampaikan akan mudah diterima oleh siswa. Dengan demikian dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *Word Square* pada pembelajaran IPA. Selain itu, Marta (2017) Penggunaan model *Word Square* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Dengan menumbuhkan suatu kejelihan, ketelitian siswa dapat merangsang untuk berpikir efektif melalui permainan acak huruf dalam pembelajaran. *Word Square* pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Kemudian terdapat peningkatan pemahaman siswa terhadap tahap-tahap yang ada pada seluruh kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa meningkat yang ditandai dengan penguasaan konsep yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Word Square* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI SDN 20 Kurao Pagang”**

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah di atas maka dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa yang tidak memperhatikan guru
2. Siswa kurang dalam bertanya
3. Siswa kurang menjawab pertanyaan
4. Siswa kurang berdiskusi
5. Siswa keluar masuk kelas
6. Guru yang kurang maksimal dalam pembelajaran dikelas
7. Guru kurang kreatif dalam menggunakan model pembelajaran
8. Siswa yang bosan dan tidak tertarik dengan mata pembelajaran IPA
9. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas
10. Siswa kurang menguasai materi pembelajaran

C. Batasan Masalah

Bedasarkan uraian pada latar belakang dan identifikasi masalah di atas, perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu masalah penelitian ini dibatasi pada Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model *Word Square* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI SDN 20 Kurao Pagang.

D. Rumusan Masalah dan pemecahan masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Hasil Belajar Siswa SDN 20 Kuraog Pagang Kelas VI dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada Mata Pembelajaran IPA Materi Tata Surya?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan: Mengetahui Hasil Belajar Siswa SDN 20 Kuraog Pagang Kelas VI dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Word Square* pada Mata Pembelajaran IPA Materi Tata Surya?

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa, dapat menambah keaktifan dan menghindari kebosanan serta meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi Tata Surya
2. Bagi guru, guru mendapat pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Word Square*.
3. Bagi sekolah, untuk menemukan pengetahuan yang baru dalam hal meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri 20 Kuraog Pagang pada mata pembelajaran IPA dengan menggunakan Model *Word Square*.
4. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan bagi penulis dan penulis dapat menerapkannya di sekolah.

